

PELATIHAN
5 KESALAHAN PENERAPAN PMBOK PENYEBAB KEGAGALAN
PROYEK IT



Disusun Oleh:
Ami Rahmawati, M.Kom
0303049701

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI
TAHUN 2024

LAPORAN KEGIATAN
PELATIHAN
5 KESALAHAN PENERAPAN PMBOK PENYEBAB KEGAGALAN PROYEK IT

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Dalam dunia yang semakin tergantung pada teknologi informasi, keberhasilan proyek TI menjadi sangat penting untuk mendukung tujuan strategis perusahaan. Kerangka kerja PMBOK (Project Management Body of Knowledge) merupakan standar internasional yang diakui luas dalam manajemen proyek dan telah menjadi pedoman utama bagi banyak profesional proyek di seluruh dunia. PMBOK menawarkan pendekatan sistematis dalam mengelola proyek dengan membagi kegiatan ke dalam proses yang terstruktur. Meskipun demikian, masih terdapat banyak proyek IT yang mengalami kegagalan meskipun telah mengadopsi prinsip-prinsip PMBOK. Salah satu penyebab utama kegagalan proyek IT adalah kesalahan dalam penerapan PMBOK. Kesalahan-kesalahan ini bisa terjadi di berbagai tahap siklus proyek, mulai dari perencanaan hingga penutupan. Beberapa kesalahan yang sering terjadi antara lain kurangnya definisi yang jelas tentang tujuan proyek, komunikasi yang buruk antara tim proyek, alokasi sumber daya yang tidak efektif, manajemen risiko yang lemah, dan pengawasan proyek yang tidak memadai.

Dengan memahami kesalahan-kesalahan tersebut, para manajer proyek dapat mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan peluang keberhasilan proyek IT. Oleh karena itu, pelatihan "5 Kesalahan Penerapan PMBOK Penyebab Kegagalan Proyek IT" dirancang untuk membantu para profesional proyek memahami dan menghindari kesalahan-kesalahan umum dalam penerapan PMBOK. Pelatihan ini tidak hanya akan membahas penyebab kegagalan proyek, tetapi juga memberikan solusi praktis dan strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen proyek IT.

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan kegiatan pelatihan "5 Kesalahan Penerapan PMBOK Penyebab Kegagalan Proyek IT" ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para profesional IT dan manajer proyek tentang kesalahan umum dalam penerapan kerangka kerja

PMBOK yang dapat menyebabkan kegagalan proyek IT. Dengan adanya pelatihan ini, peserta diharapkan dapat mengidentifikasi dan menghindari kesalahan-kesalahan tersebut serta menerapkan praktik terbaik yang selaras dengan PMBOK untuk meningkatkan keberhasilan proyek IT.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan berbentuk pemaparan materi dan diskusi secara online. Acara dimulai dengan pembukaan oleh moderator pada pukul 09.00. Dilanjutkan dengan sesi sharing teknis materi 5 Kesalahan Penerapan PMBOK Penyebab Kegagalan Proyek IT yang dibawakan oleh Bapak Suharyanto, S.T, M.Eng.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2024

Waktu : 09:00 – 12:00

Meeting IDE : 811 822 8881

Passcode : BM-2605

Link kegiatan :

<https://us06web.zoom.us/j/8118228881?pwd=gaV5JEyVK9I375L23OYR0kaZlDK7GY.1&omn=86516800061/#success>

2.3. Hasil Kegiatan

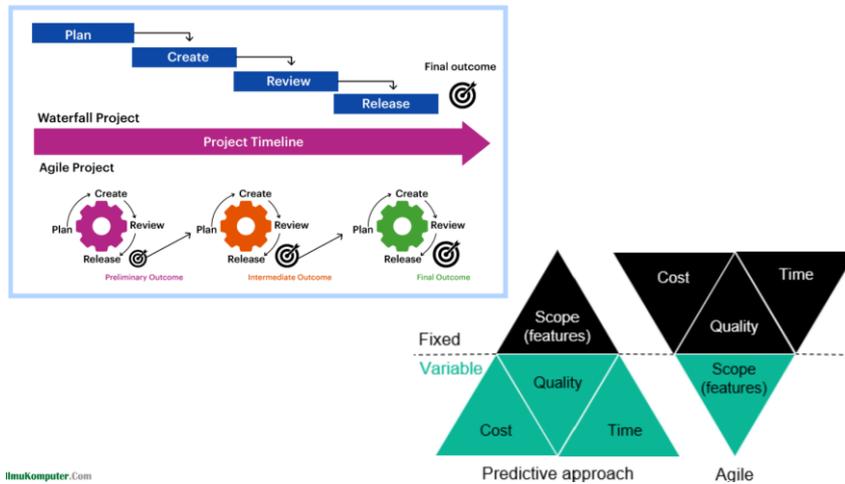
Bapak Suharyanto, S.T, M.Eng sebagai pembicara menyajikan materi tentang 5 Kesalahan Penerapan PMBOK Penyebab Kegagalan Proyek IT. PMBOK adalah sekumpulan terminologi dan pedoman standar (badan pengetahuan) untuk manajemen proyek. Badan pengetahuan berkembang seiring waktu dan disajikan dalam Standar dan Panduan untuk Badan Pengetahuan Manajemen Proyek. PMBOK adalah dokumen hasil pekerjaan yang diawasi oleh Project Management Institute (PMI), yang menawarkan sertifikasi CAPM dan PMP.

Mengapa Proyek TI Gagal?

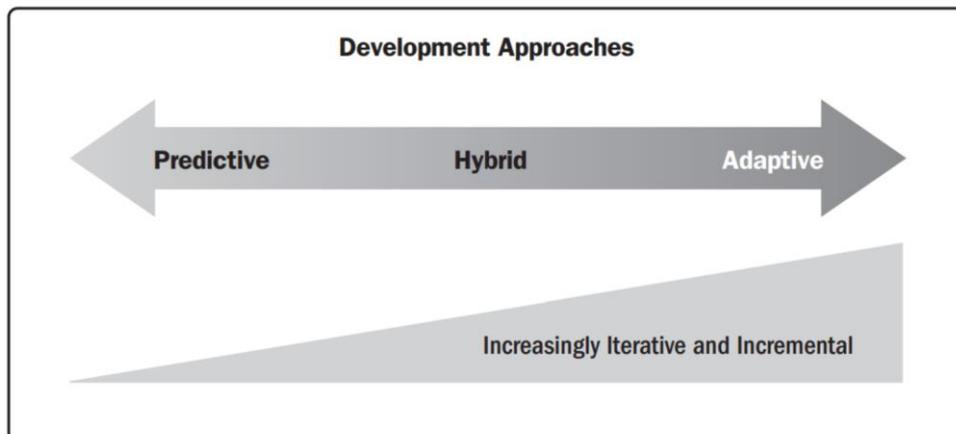
- Harapan Pemangku Kepentingan yang Tidak Selaras
- Memulai Pekerjaan Sebelum Proyek Disetujui dengan Benar
- Anggota Tim Proyek yang Tidak Berpengalaman atau Tidak Terlatih
- Sistem yang Tidak Memadai
- Sistem yang Tidak Dapat Diakses

- Konflik Tim
- Kurangnya Kolaborasi Lintas Fungsional
- Alokasi Sumber Daya yang Buruk
- Perubahan Prioritas
- Lingkup yang Meluas

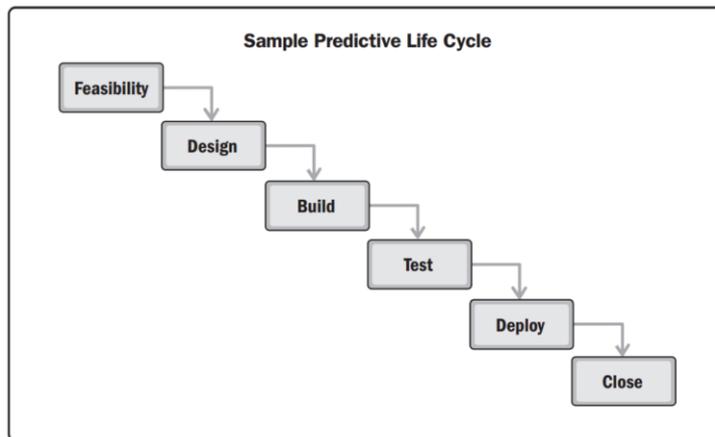
Metodologi yang Salah



Metodologi Manajemen Proyek



Siklus Hidup Prediktif



Kesalahpahaman PMBOK

Pemetaan 5 Kelompok Proses ke 10 Area Pengetahuan

	Initiating	Planning	Executing	Monitoring and Controlling	Closing
4. Integration	4.1 Develop Project Charter	4.2 Develop Project Mgmt Plan	4.3 Direct & Manage Project Work 4.4 Manage Project Knowledge	4.5 Monitor & Control Project Work 4.6 Perform Integrated Change Control	4.7 Close Project or Phase
5. Scope		5.1 Plan Scope mgmt 5.2 Collect Requirements 5.3 Define Scope 5.4 Create WBS		5.5 Validate Scope 5.6 Control Scope	
6. Time		6.1 Plan Schedule Mgmt 6.2 Define Activities 6.3 Sequence Activities 6.4 Estimate Activity Durations 6.5 Develop Schedule		6.6 Control Schedule	
7. Cost		7.1 Plan Cost Mgmt 7.2 Estimate Costs 7.3 Determine Budget		7.4 Control Costs	
8. Quality		8.1 Plan Quality Mgmt	8.2 Manage Quality	8.3 Control Quality	
9. Human Resource		9.1 Plan Resource mgmt 9.2 Estimate Activity Resource	9.3 Acquire Resources 9.4 Develop Team 9.5 Manage Team	9.6 Control Resources	
10. Communications		10.1 Plan Communications	10.2 Manage Communications	10.3 Monitor Communications	
11. Risk		11.1 Plan Risk mgmt 11.2 Identify Risks 11.3 Perform Qualitative Risk Analysis 11.4 Perform Quantitative Risk Analysis 11.5 Plan Risk Responses	11.6 Implement Risk Responses	11.7 Monitor Risks	
12. Procurement		12.1 Plan Procurement Mgmt	12.2 Conduct Procurements	12.3 Control Procurements	
13. Stakeholder	13.1 Identify Stakeholders	13.2 Plan Stakeholder Engagement	13.3 Manage Stakeholder Engagement	13.4 Monitor Stakeholder Engagement	

Proses Manajemen Proyek

- Siklus hidup proyek dikelola dengan menjalankan serangkaian aktivitas manajemen proyek yang dikenal sebagai proses manajemen proyek.
- Setiap proses manajemen proyek menghasilkan satu atau lebih keluaran dari satu atau lebih masukan dengan menggunakan alat dan teknik manajemen proyek yang tepat.
- Keluaran dapat berupa hasil akhir atau keluaran. Hasil akhir adalah hasil akhir dari suatu proses. Proses manajemen proyek berlaku secara global di seluruh industri.
- Proses manajemen proyek secara logis dihubungkan oleh keluaran yang dihasilkannya. Proses dapat berisi aktivitas yang tumpang tindih yang terjadi di seluruh proyek.
- Keluaran dari satu proses umumnya menghasilkan:

- Masukan ke proses lain
- Hasil akhir dari proyek atau fase proyek

Manajemen Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah orang-orang yang terlibat dalam atau terpengaruh oleh aktivitas proyek. Pemangku kepentingan meliputi sponsor proyek, manajer proyek, tim proyek, staf pendukung, pelanggan, pengguna, pemasok, dan penentang proyek. Pentingnya Komitmen Manajemen Puncak:

- Orang-orang yang menduduki posisi manajemen puncak merupakan pemangku kepentingan utama dalam proyek.
- Faktor yang sangat penting dalam membantu manajer proyek memimpin proyek dengan sukses adalah tingkat komitmen dan dukungan yang mereka terima dari manajemen puncak.
- Tanpa komitmen manajemen puncak, banyak proyek akan gagal.
- Beberapa proyek memiliki manajer senior yang disebut juara yang bertindak sebagai pendukung utama suatu proyek.

Bagaimana manajemen puncak dapat membantu manajer proyek: menyediakan sumber daya yang memadai, menyetujui kebutuhan proyek yang unik pada waktu yang tepat, mendapatkan kerja sama dari bagian lain organisasi, mentoring dan pelatihan tentang masalah kepemimpinan.

Manajemen Komunikasi

Ancaman terbesar bagi banyak proyek adalah kegagalan berkomunikasi. Budaya kita tidak menggambarkan profesional TI sebagai komunikator yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa profesional TI harus dapat berkomunikasi secara efektif untuk berhasil dalam posisi mereka. Keterampilan verbal dan non-teknis yang kuat merupakan faktor kunci dalam kemajuan karier bagi profesional TI.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

5 kesalahan penerapan PMBOK penyebab kegagalan proyek IT terdiri dari metodologi yang salah, kesalahpahaman PMBOK, berorientasi dokumentasi, manajemen pemangku kepentingan, manajemen komunikasi. PMBOK adalah sekumpulan terminologi dan pedoman standar (badan pengetahuan) untuk manajemen proyek. Saran umum untuk tim adalah bersabarlah dan bersikap baiklah kepada tim anda, perbaiki masalah daripada menyalahkan orang lain, adakan rapat yang teratur dan efektif, berikan waktu bagi tim untuk melalui tahap-tahap dasar membangun tim, batasi ukuran tim kerja menjadi tiga hingga tujuh anggota.

3.2. Saran

Saran untuk kegiatan ini yaitu, dari segi pemaparan materi sudah jelas akan lebih baik lagi waktunya ditambahkan.